

Pertemuan 1

HIMPUNAN

1.3.1. Definisi

a. Himpunan Kosong \emptyset adalah himpunan yang mempunyai nol anggota (tidak mempunyai elemen.)

b. Misalkan $n \in \mathbb{N}$

Himpunan S dikatakan mempunyai n anggota jika ada suatu fungsi bijektif dari $N_n = \{1, 2, 3, \dots, n\}$ ke S

c. Himpunan S dikatakan finite (hingga) jika S adalah himpunan kosong atau S mempunyai n anggota untuk suatu bilangan asli n .

d. Himpunan S dikatakan tak terhingga (infinite) jika S bukan merupakan berhingga

Hal 18

1.3.6. Definisi

a. Himpunan S dikatakan terbilang (denumerable) jika ada suatu fungsi bijektif dari \mathbb{N} ke S .

b. Himpunan S dikatakan terhingga jika S hingga atau terbilang.

c. Himpunan S dikatakan takterhingga (uncountable)

jika S bukan himpunan terhingga

Contoh Bilangan hingga

$\mathbb{Z}, \mathbb{N}, \mathbb{Q}, \mathbb{C}, \mathbb{P}, \mathbb{G}$, BILANGAN TAK HINGGA bilangan asli adalah bilangan tak hingga, bilangan genap,

HAND OUT Kuliah Analisis Nyata

N bilangan terbilang.

N ke z

N ke bilangan Genap

N ke bilangan Ganjil

Himpunan Singleton himpunan yang memiliki satu anggota.

Perenungan berfikir serius atau ngantuk ya????

APAKAH SETIAP HIMPUNAN YANG TERBILANG MERUPAKAN HIMPUNAN TERHITUNG

JAWAB

Ya jelas definisi

Apakah setiap himpunan tak terbilang merupakan himpunan tak terhitung tidak ex himpunan kosong tak terbilanng tapi hingga jd terhitung

Apakah himpunan tak terhitung merupakan himpunan tak terbilang

Ya

APAKAH SETIAP HIMPUNAN TAK HINGGA MERUPAKAN HIMPUNAN TAK TERBILANG

APAKAH SETIAP HIMPUNAN TAK TERHITUNG APAKAH DIA TAK HINGGA

YA

APAKAH YANG TAK HINGGA DIA TAK TERHITUNG

CONTOH HIMPUNAN **TAK TERHITUNG** ADALAH **R** DAN **I** tak terhingga dan tak terbilang

Tak terbilang bisa hingga bisa tak hingga.

1.3.13. Teorema Cantor's (matematikawan yg idenya tidak disetujui pembimbing, justru setelah meninggal idenya disetujui) tidak ada fungsi bijektif dari A ke $P(A)$ / semua subset A

Jika A adalah sembarang himpunan maka jika ada surjektif A onto $P(A)$ YAITU semua subset A

$A = \{1, 2\}$ $P(A) = \{\text{himpunan kosong}, 1, 2, A\}$

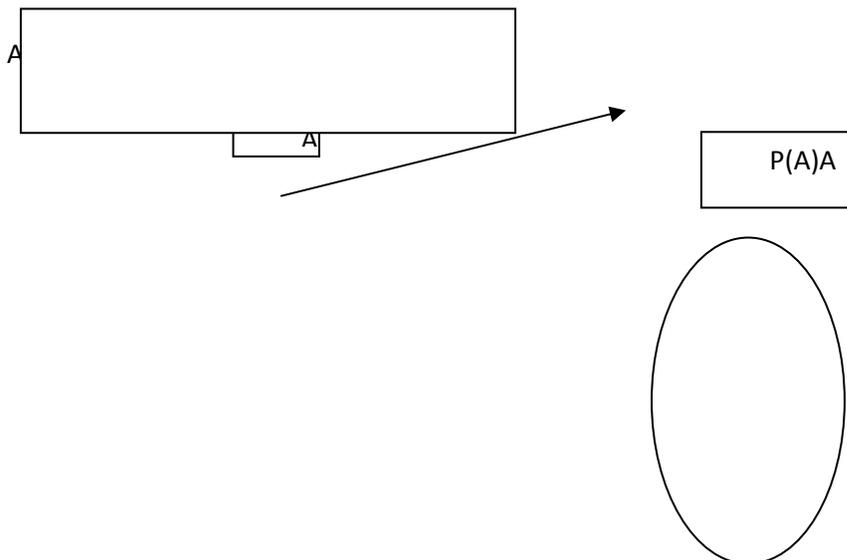
$$\text{banyak anggota himpunan bagian} = 2^n$$

$A = \mathbb{N}$, $P(\mathbb{N})$, tidak ada fungsi SURJEKTIF dari A ke $P(A)$, OTOMATIS TIDAK bijektif dari A ke $P(A)$

$P(\mathbb{N})$ himpunan tak HINGGA

Tak hingga yg paling sedikit \mathbb{N}

BUKTI TIDAK LANGSUNG/REDUCTIO AD ABSORDUM



I ELEMEN $\psi(a)$ buikti

Andaikan ada fungsi ψ dari A ke $P(A)$ yang surjektif

$A \rightarrow P(A)$

$a \in A \rightarrow \psi(a) \subseteq A$

$a_0 \in D = \psi^{-1}(a_0)$

a_0 ada 2 kemungkinan

1. a_0 anggota subset $\psi(a)$

2. a_0 bukan anggota subset $\psi(a)$

$$D = \psi^{-1}(a_0) = \{a \in A \mid a_0 \in \psi(a)\}$$

Karena ψ surjektif maka ada $a_0 \in A$ SEDEMIKIAN SEHINGGA $\psi^{-1}(a_0) = D$

Q $a_0 \in D$ ADA 2 KEMUNGKINAN

1. $a_0 \in D$ maka $a_0 \in \psi(a_0)$ maka a_0 bukan elemen D

2. $a_0 \notin D$ maka $a_0 \notin \psi(a_0)$ maka $a_0 \in D$

$a_0 \in D$ ekuivalen $a_0 \notin D$, $a_0 \notin D$ maka $a_0 \in D$ jadi

kontradiksi

jadi **pengandaian salah** TIDAK ADA FUNGSI SURJEKTIF DARI

PERTEMUAN 2

Hal 12

2.1.1. Sifat kealjabaran dari R

- a. $(R,+)$ merupakan grup komutatif
- b. $(R-\{0\},\cdot)$ merupakan grup komutatif
- c. Sifat distributive penjumlahan terhadap kali

Hal 25

2.1.5. Sifat Urutan dari R

Ada suatu subset dari R yaitu P^+ tidak sama dgn 0, P =bilangan Prima,

Yang disebut himpunan bilangan2 Riil POSITIP YANG MEMENUHI sifat:

1. jika a, b elemen P positif maka $a+b$ elemen P positif (BILANGAN Riil POSITIP)
2. jika a, b elemen positif maka $a \cdot b$ elemen p positif
3. sifat trikotomi

Jika a anggota R maka hanya tepat satu dari pernyataan berikut yang berlaku

a anggota P positif, $a=0$, $-a$ anggota P positif

2.1.6. Definisi

Misalkan a, b anggota R

Jika $a-b$ anggota P positif maka ditulis $a > b$ atau $b < a$

A a anggota P+ jika hanya jika a=0 anggota P + jika hanya jika a>0

Bilangan real dikonstruksi dari bilangan asli, bilangan asli mengkonstruksi bilangan rasional, bilangan rasional dilengkapi dengan bilangan irasional shg membentuk bilangan Riil

$R=Q$ digabung I, $(R,+)$ GRUP

APAKAH $(Q,+)$ masih grup? Ya iyalah yaaw

$(I,+)$ apakah masih grup? BUKAN LAH YOU, ELEMEN IDENTITAS YAITU 0 BUKAN ELEMEN I

$(I,.)$ apakah masih grup? bukan elemen identitas 1 bkn elemen 1, tdk tertutup trhdop operasi

kali . I kali I belum tentu I, $\sqrt{2} \cdot \sqrt{2} = 2$

$(Q-0,.)$ masih grup

APAKAH SETIAP BILANGAN RASIONAL TIDAK BULAT JIKA DIKALIKAN RASIONAL TDK BULAT

PASTI RASIONAL TDK BULAT?BELUM TENTU

$5/6 \cdot 6/5 = 1$. DIKALI INVERS NYA

TIDAK BULAT DIKALI BULAT HASILNYA TIDAK BULAT?TIDAK SELALU

$\frac{1}{2} \cdot 1 = 1$

TIDAK BULAT DIKUADRATKAN HASILNYA SELALU TIDAK BULAT?YA

BILANGAN BULAT APAKAH KUADRAT DARI BILANGAN BULAT, TIDAK SEMUA

EX=3. KUADRAT DARI AKAR 3

MKHLUK YG DIKUADRATKAN = 2 PASTI BUKAN BIL RASIONAL

2.1.4 TIDAK ADA BILANGAN RASIONAL r SEDEMIKIAN HINGGA r kuadrat=2

BUKTI

Andaikan ada bilangan rasional r dgn sifat rkuadrat=2

Karena r rasional maka ada p dan q elemen Z sdmkn hingga $r=p/q$

Asumsi $r>0$

Karena r rasional maka ada p, q elemen bilangan asli, s.d.m.k.n hingga $r = p/q$ dan p, q relative prima (faktornya hanya bilangan itu sendiri dan 1)

ALGORITMA TABU SERACH PEWARNAAN

$(p/q)^2 = p^2/q^2 = 2$ maka $p^2 = 2q^2$, p^2 genap
maka p genap

Dketahui

p genap, p dan q relative prima maka q harus ganjil krn p genap, p relative prima

p genap maka ada k elemen \mathbb{N} s.d.m.k.n shg $p = 2k$

$p^2 = (2k)^2 = 4k^2$

$p^2 = 2q^2$ maka

$4k^2 = 2q^2$ sehingga q^2 genap maka q genap.

Pertemuan besok membahas

$\frac{1}{2}$ lebih besar dari 0

No 20 hal 30

No 21 hal 30

Well ordering property

Pertemuan 4 hal 35

Definisi Misalkan S himpunan bagian dari \mathbb{R} dan S tidak sama dengan himpunan kosong

Himpunan S dikatakan terbatas atas (bawah) jika ada bilangan real u (w) sedemikian sehingga $s \leq u$, $s \geq w$ untuk semua s elemen S .

Bilangan real yg bersifat seperti u disebut batas atas dari S

$S = \{x \in \mathbb{R} \mid 6 \leq x < 12\}$

Barisan Monoton

Contoh: $n/n+1$ monoton naik konvergen ke 1 ex: $1/2, 2/3, 3/4, 4/5, \dots$

$1/n$ monoton turun yang konvergen ke 0 ex $1, 1/2, 1/3, 1/4, \dots$

Carilah barisan yang monoton turun tapi tidak konvergen

-n

monoton naik tidak konvergen : $2n$

Barisan X_n dikatakan monoton naik jika hanya jika $x_n < x_{n+1}$, untuk setiap n elemen bilangan asli

Barisan X_n dikatakan monoton turun jika hanya jika $x_n > x_{n+1}$, untuk setiap n elemen bilangan asli

Bukti:

$$X_n = n/n+1$$

$$X_{n+1} = n+1/n+2$$

$$n+1/n+2 > n/n+1$$

$$\frac{n+1}{n+2} > \frac{n}{n+1} =$$
$$\frac{n+1}{n+2} \times \frac{n+1}{n} = \frac{n^2 + 2n + 1}{n^2 + 2n} > 1$$

Jadi terbukti bahwa $X_{n+1} > X_n$ jadi terbukti barisannya naik

2. barisan $X_n = 1/n$

$$\frac{x_{n+1}}{x_n} = \frac{\frac{1}{n+1}}{\frac{1}{n}} = \frac{n}{n+1} < 1$$

terbukti $x_{n+1} < x_n$

ATAU DENGAN

$$x_{n+1} > x_n$$

JIKA NAIK MAKA $x_{n+1} - x_n > 0$

JIKA turun MAKA $x_{n+1} - x_n < 0$

Contoh:

Misalkan x_n adalah barisan bilangan real yang didefinisikan sbb:

$$x_1=8, x_{n+1} = \frac{1}{2}x_n + 2 \text{ untuk setiap } n \text{ elemen } \mathbb{N}$$

$$x_1=8, x_2=2 + \frac{1}{2} \cdot 8 = 6$$

$$x_3=2 + \frac{1}{2} \cdot 6 = 5$$

$$x_4=2 + \frac{1}{2} \cdot 5 = 4.5$$

...

Jadi

Pembuktian dengan induksi matematika

Benar untuk $k=1$

$$x_1=8 < x_2=6$$

Barisan suatu fungsi ()

Himpunan {}, yang punya infimum dan supremum

Barisan monoton turun terbatas konvergen ke infimum.

x_n konvergen ke x

x_{n+1} konvergen ke x

$\frac{1}{2} x_n$ konvergen ke $\frac{1}{2} x$

BARISAN DAN SUB BARISAN

BARISAN	SUB BARISAN
KONVERGEN	KONVERGEN
MONOTON	MONOTON
TERBATAS	TERBATAS
TIDAK KONVERGEN	- (BELUM TENTU)
TIDAK MONOTON	- BELUM TENTU
TIDAK TERBATAS	BELUM TENTU

“SETIAP BARISAN BILANGAN REAL YANG TIDAK MONOTON MEMPUNYAI SUATU SUB BARISAN TIDAK MONOTON” PERNYATAAN YANG BENAR ”

“SETIAP BARISAN BILANGAN REAL YANG TIDAK MONOTON MEMPUNYAI SUATU SUB BARISAN MONOTON” PERNYATAAN YANG BENAR ”

“SETIAP BARISAN BILANGAN REAL YANG MONOTON MEMPUNYAI SUATU SUB BARISAN TIDAK MONOTON” PERNYATAAN YANG BENAR ”

3.4.7. “SETIAP BARISAN BILANGAN REAL MEMPUNYAI SUATU SUB BARISAN TIDAK MONOTON” PERNYATAAN YANG BENAR ”

MISALKAN (X_n) adalah barisan bilangan real. suku ke- m yakni X_m dari barisan X disebut suatu puncak (peak) jhj

$$X_m \geq X_n \text{ untuk semua } n \geq m.$$

Contoh

$$(1/n) = (1, 1/2, 1/3, 1/4, 1/5, \dots)$$

1 puncak dari semua barisan

$\frac{1}{2}$ jg puncak

1/3 juga puncak

1/n mempunyai tak hingga banyak puncak

Mempunyai berhingga puncak...misal puncakny x_1, x_2, \dots, x_m

Barisan;

Mempunyai 2 puncak

Tidak mempunyai puncak

Mempunyai tak berhingga puncak...

Mempunyai berhingga puncak

Misal puncakny x_1, x_2, \dots, x_m .. maka suku ke $m+1$ yaitu x_{m+1} bukan puncak shg ad bil asli $v_1 > m+1$ dan

$x_{v_1} > x_{m+1}$

BARISAN YANG PUNYA 2 PUNCAK

$x_n = (2, 1, -(i/n))$ kuadrat

Buka hal 84

3.5.7. barisan kontraktif

Hal 64

3.1.3. Barisan konvergen

Hal

Barisan konvergen jika hanya jika dia Cauchy

Barisan kontraktif maka Cauchy maka konvergen

$$\left| \frac{1}{n+2} - \frac{1}{n+1} \right| \leq c \left| \frac{1}{n+1} - \frac{1}{n} \right|$$

HAND OUT Kuliah Analisis Nyata

Kelas p.mat swa penilaian

Usip 1 dan usip 2 20 % , tugas 30% ,uas 40%